

Faktor utama penyebab tabrakan umumnya berkaitan dengan perilaku pengemudi, kondisi kendaraan, serta keadaan jalan. Banyak pengendara masih mengabaikan batas kecepatan dan tidak memperhatikan jarak aman, terutama di wilayah perbukitan seperti Sitinjau Lauik dan Pesisir Selatan. Selain itu, kondisi jalan yang licin akibat hujan serta kurangnya penerangan pada malam hari sering memperbesar risiko kecelakaan. Oleh karena itu, pengawasan lalu lintas dan perawatan infrastruktur jalan menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh pihak berwenang agar potensi tabrakan dapat diminimalisir.

Pemerintah daerah bersama kepolisian terus berupaya menekan angka kecelakaan melalui program edukasi keselamatan dan pemasangan rambu peringatan di titik-titik rawan. Sosialisasi tentang pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas juga digencarkan di sekolah dan komunitas masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya berkendara yang aman, disiplin, dan bertanggung jawab. Kecelakaan seperti yang terjadi di Pesisir Selatan menjadi pelajaran berharga bahwa keselamatan di jalan bukan hanya tanggung jawab aparat, tetapi juga kesadaran setiap pengguna jalan dalam menjaga nyawa dan keselamatan bersama.

